

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Dampak Pertambangan Emas Tanpa Izin di Desa Hutabargot Nauli Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal penulis menarik kesimpulan yaitu

1. Masyarakat yang bekerja di pertambangan emas banyak yang tidak mengikuti kegiatan sosial seperti pengajian, kerja bakti, pos kamplang dan pengurus organisasi dikarenakan sibuk bekerja untuk mencari nafkah sehingga tidak sempat mengikuti kegiatan sosial, kegiatan sosial yang banyak di ikuti oleh masyarakat yang bekerja untuk pertambangan adalah pengajian dan pengurus organisasi.
2. Sebagian besar masyarakat melakukan perubahan mata pencaharian disebabkan oleh kondisi ekonomi yang kurang memadai. Kebanyakan dari penambang emas adalah petani yang mendapatkan hasil tidak menentu sehingga memilih untuk bekerja di pertambangan. Alasan penyebab beralihnya mata pencaharian dari sektor pertanian ke sektor pertambangan adalah pendapatan dan pendidikan.
3. Penambang emas yang bekerja di pertambangan emas mengalami dampak terhadap kesehatan yaitu pegal-pegal, radang sendi, batuk-batuk, sesak nafas, dan ISPA kebanyakan penyakit yang di derita oleh penambang emas adalah Pegal-pegal.
4. Pendapatan yang diperoleh penambang merupakan hasil yang tidak menentu karena tergantung pada kandungan emas dalam batuan yang ditambang.

Pendapatan penambang emas dibagi berdasarkan hasil tambang, pemilik lahan mendapatkan bagian 15 %, pemodal mencapatakan 35%, dan pekerja mendapatkan 50% bagian dari hasil pendapatan tambang emas. Pendapatan penambang rata-rata berada pada pada golongan sangat tinggi. Sebagian besar penambang emas mempunyai pendapatan pada tingkat sangat tinggi yaitu > Rp. 3.500.000

5. Aktivitas ekonomi di Desa Hutabargot Nauli mulai ada sejak pertambangan di mulai, seperti Tukang langsir, Penumbuk Batu, dan Galundung yang mana tukang langsir terdapat 45 Frekuensi dengan presentase (54,21%), Penumbuk batu memiliki 25 frekuensi dengan persentase (30,12%) dan Usaha galundung sebanyak 13 buah dengan persentase (15,66%).

#### **B. Saran**

Adapun saran penulis yang ingin sarankan dalam penelitian ini adalah :

1. Pemerintah khususnya Pemerintah daerah harus lebih memperhatikan pertambangan emas yang ada di kecamatan Mandailing Natal. Selain itu pemerintah daerah haru smembuat solusi cerdas agar masyarakat setempat juga dapat menikmati kekayaan alam sendiri.
2. Masyarakat harus dibekali sosialisasi mengenai pengolahan hasil tambang yang diperoleh untuk menjaga lingkungan sehingga lingkungan sekitar tidak rusak disebabkan penambangan yang tidak benar.